

ABSTRAK

Pembelajaran *online* yang dilakukan di rumah pertama kalinya bagi sebagian orang, mahasiswa, guru, siswa atau dosen, pada saat ini menjadi permasalahan . Dengan adanya pembelajaran *E-learning* diantaranya mengakibatkan kekacauan, kecemasan, kegelisahan, kesulitan, dan berbagai situasi lainnya yang sebelumnya mungkin tidak terbayangkan akan terjadi oleh mahasiswa, guru, dosen, siswa, maupun orangtua. Banyak orang tua khawatir terhadap anaknya dalam menghadapi pembelajaran *e-learning* serta mengeluh dengan banyaknya tugas-tugas akibat sistem pembelajaran *E-learning* yang saat ini diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan orang tua dengan anak sekolah dasar dalam menghadapi pembelajaran *e-learning* pada situasi wabah COVID-19 RW 03 Desa Mekarmukti Kecamatan Taleong Kabupaten Garut. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode diskriptif., dengan variabel tingkat kecemasan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang mempunyai anak sekolah dasar di RW 03 Desa Mekarmukti Kecamatan Taleong Kabupaten Garut, sampel dalam penelitian ini adalah 43 orang tua yang mempunyai anak sekolah dasar dengan teknik pengambilan sampel secara total sampling. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 43 orang yang menjadi responden didapatkan hampir setengahnya dari responden (28%) memiliki tingkat kecemasan ringan sebanyak 12 orang, sebagian besar dari responden (51%) memiliki tingkat kecemasan sedang sebanyak 22 orang, sebagian kecil dari responden (21%) memiliki tingkat kecemasan sedang sebanyak 9 orang, dan tidak ada seorang pun (0%) dari responden termasuk kedalam kategori kecemasan berat sekali/panik. Diharapkan perlu adanya penyuluhan tentang bagaimana cara menghadapi kecemasan pada orang tua dengan anak sekolah dalam menghadapi pembelajaran *E-learning*.

Kata kunci : Kecemasan, *E-learning* , Covid-19

Daftar Pustaka : 1 Buku

7 Jurnal

1 Website

ABSTRACT

Online learning which is carried out at home for the first time for some people, students, teachers, students or lecturers, is currently a problem. With the existence of E-learning, it causes chaos, anxiety, anxiety, difficulty, and various other situations that previously may not have been imagined to occur by students, teachers, lecturers, students, and parents. Many parents worry about their children in the face of e-learning learning and complain about the large number of tasks due to the E-learning learning system that is currently being implemented. This study aims to determine the level of anxiety of parents with elementary school children in facing e-learning learning in the situation of the COVID-19 RW 03 outbreak in Mekarmukti Village, Taleong District, Garut Regency. The type of research used is descriptive method, with a variable level of anxiety. The population in this study were all parents who have elementary school children in RW 03 Mekarmukti Village, Taleong District, Garut Regency, the sample in this study were 43 parents who have elementary school children with total sampling technique. Collecting data using a questionnaire. The results showed that of the 43 people who became respondents, almost half of the respondents (28%) had mild anxiety levels of 12 people, most of the respondents (51%) had moderate anxiety levels of 22 people, some of them Few of the respondents (21%) had a moderate level of anxiety as many as 9 people, and no one (0%) of the respondents was in the category of severe anxiety / panic. It is hoped that there is a need for counseling on how to deal with anxiety in parents with school children in facing E-learning learning.

Keywords : Anxiety, E-learning, Covid-19

Bibliography : 1 Book

7 Journal

1 Website